

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk menggali data dan berbagai permasalahan yang diteliti (P. Hamidah, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian terkait pengumpulan data berbentuk angka yang dapat dikuantifikasi, dihitung, dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian (Hamidah, 2023). Data kuantitatif adalah data berupa angka atau data yang bisa dihitung atau diukur.

Metode penelitian kuantitatif ini juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja dengan berdasarkan pertimbangan sesuai peneliti. Pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi ini adalah, jika dilihat langsung di daerah Banjarmasin Timur dengan mudah bisa menemukan pelaku usaha UMKM terutama usaha mikro, dengan mudah juga peneliti bisa melihat kondisi usaha yang dijalankan ataupun usaha dagang ataupun jasa yang dilakukan oleh masing-masing pelaku, .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan sampel dari subjek penelitian dalam suatu wilayah yang ingin diteliti (Jaya, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu 50 pelaku UMKM yang pernah mengikuti pelatihan, sosialisasi ataupun kegiatan sejenis yang termasuk dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang ada di daerah kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi, dimana sampel menjadi perwakilan dari seluruh populasi yang diteliti (Jaya, 2021). Adapun Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* merupakan satuan sampling dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Setiawan, 2005, hlm. 3), dengan beberapa kriteria pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Responden merupakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang masih aktif menjalankan usahanya hingga saat ini.
- b. Responden pernah mengikuti pelatihan ataupun pendampingan mengenai usaha mikro kecil dan menengah dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Setelah diseleksi dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, maka didapatkan 30 orang pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai sampel pada penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2017). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini anantara lain:

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama pemilik, jenis kelamin, nama usaha, lama usaha, jenis usaha, lama usaha dan alamat usaha.
- 2) Data mengenai pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM.

b. Data sekunder merupakan data kedua atau pihak lain dari penelitian terkait. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, teori modal usaha, jenis usaha, pendampingan usaha serta perkembangan usaha yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

menyebarkan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada seluruh pelaku UMKM yang termasuk dalam kriteria penelitian yaitu, pelaku UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur dan juga pelaku usaha UMKM yang masih aktif hingga saat ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik (Khaatimah & Wibawa, 2017). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Kurniawan, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diperoleh dari variabel *dependen* dan *independent*. Adapun instrument dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Modal (X1)	1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman 3. Pemanfaatan modal 4. Hambatan dalam mengakses modal 5. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Skala <i>Likert</i>

Jenis usaha (X2)	1. Dagang 2. Jasa	Skala <i>Guttman</i>
Pendampingan usaha (X3)	1. Pemungkinan (<i>enabling</i>) 2. Penguatan (<i>empowering</i>) 3. Perlindungan (<i>protecting</i>) 4. Pendukungan (<i>supporting</i>)	Skala <i>Likert</i>
Perkembangan Usaha (Y)	1. Omset Usaha 2. Pertumbuhan Tenaga Kerja 3. Petumbuhan Pelanggan	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah Penulis 2023

2. Skala pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan Guttman. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Ansori, 2017). Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1 (Taluke et al., 2019). Pada penelitian ini selain menggunakan skala Likert sebagai alat penelitian, peneliti juga menggunakan skala Guttman, yaitu skala yang mengkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar – salah, ya – tidak, pernah – tidak pernah, positif – negatif, tinggi – rendah, baik – buruk, dan seterusnya (Jaya, 2021)

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dengan metode kuantitatif diperoleh dari hasil jawaban yang di dapatkan dari pengisian kuesioner dari responden. Data yang sudah terkumpul diolah dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Editing, meneleah dengan seksama dan memeriksa kembali data yang sudah didapat mengenai pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM
2. Coding, yaitu proses mengidentifikasi dan klasifikasi dari setiap jawaban pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner pada tiap variabel yang diteliti dengan memberikan kode-kode tertentu dan menguraikannya sesuai dengan kelompok masing-masing variabel (Sujarweni, 2020). Seperti memberikan kode sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS), Ya ataupun Tidak.
3. Scoring, yaitu pemberian angka pada lembar jawaban kuesioner dari setiap item pertanyaan pada kuesioner (Mawaddah, 2021). Pada penelitian ini peneliti akan menyediakan lima skala yang diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, dan juga Ya diberi skor 2 dan Tidak diberi skor 1
4. Tabulasi data, yaitu memasukkan dan menyusun data ke dalam tabel-tabel untuk setiap variabel serta mengkategorisasikannya agar memudahkan dalam perhitungan dengan menggunakan komputer (P. Hamidah, 2023)
5. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap data yang telah dibuat apakah diterima atau tidak dalam penelitian yang diteliti (P. Hamidah, 2023)

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis, analisis menjadi bagian terpenting dalam penelitian ilmiah. Analisis data merupakan jawaban dari hipotesis sekaligus pemecahan masalah dalam penelitian untuk menjawab dari tujuan penelitian (Fahriati, 2021). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur alat tersebut. Uji validitas ini menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang data mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas juga bertujuan untuk menguji apakah setiap instrument benar-benar mampu mengungkap variable yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam menggunakan suatu variable.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil sebuah pengukuran dari instrument penelitian dapat dipercaya (Nitami, 2021). Kuesioner dinyatakan reliabel saat pernyataan dari responden memberikan hasil yang tetap konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha yaitu saat nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka butir suatu kuesioner tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2011)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual dari data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini variabel independen dan dependen dalam sebuah data diharuskan berdistribusi normal, ini dilakukan agar kemungkinan terjadinya bias atau penyimpangan tidak ada ataupun dapat diperkecil nilainya (Ghozali, 2011). Uji normalitas dapat diuji dengan beberapa cara yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Histogram. Uji Kolmogorov-smirnov dinyatakan berdistribusi normal saat hasil pengujian nilai $\text{asympt.sig (2 - tailed)} > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi (Indri & Putra, 2022). Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya kolerasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance diatas 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinieritas (Magfiroh et al., 2018).

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi diantara kesalahan pengganggu dari periode tertentu dengan periode sebelumnya (Perdana K., 2016). Uji autokolerasi dapat diuji dengan uji Durbin – Watson (uji DW). Jika nilai Durbin Waston (DW) di antara nilai dU hingga $(4 - dU)$, ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari autokolerasi (Budiastuti & Hartati, 2022).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varians dari residual berbeda disebut heteroskedastisitas, jika tetap disebut homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dalam mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Apabila variabel independen signifikan dan tingkat kepercayaan lebih dari 0,05 maka model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (Indri & Putra, 2022)

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun regresi berganda

adalah regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (misalnya X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yaitu analisis yang menjelaskan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk melihat arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah mempunyai hubungan positif atau negatif diantara variabel independen dan meramalkan nilai dari variabel dependen saat variabel independen mengalami penurunan ataupun kenaikan. Hubungan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Mawaddah, 2021)

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Perkembangan UMKM

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Jenis Usaha

X_3 = Pendampingan

e = Standar error (tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T dan uji F.

a. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (modal, jenis usaha dan pendampingan) dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (perkembangan umkm) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Nitami,

2021). Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal, jenis usaha dan pendampingan) terhadap variabel dependen (perkembangan UMKM) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Jaya, 2021)